

**PENGARUH NILAI SAHAM, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN
PAJAK PENGHASILAN TERHADAP PERATAAN LABA
(STUDI KASUS PERUSAHAAN BATUBARA DAN MIGAS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)**

Poppy Mardiana, Nina Yulianasari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin SH Bengkulu

ABSTRAK

This study aims to determine how much influence the value of shares, financial leverage, income tax on income smoothing. The population of this study is all coal and oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The sampling technique used purposive sampling which amounted to 20 samples. The data source is secondary data. Data published on the Indonesia Stock Exchange. The method of analysis uses Multiple Linear Regression and data testing is done with the help of program eviews (econometric views).

The results of this study indicate that stock values and financial leverage have no effect on income smoothing while income tax has an effect on income smoothing

Keywords: Value of shares, Financial leverage, Income tax, Income smoothing

1.PENDAHULUAN

Sektor pertambangan juga mempunyai kontribusi yang besar terhadap berbagai aspek dari kegiatan ekspor, penerimaan devisa, pendapatan negara (Mulyono, 2013). Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan. Salah satu hal yang paling utama yang diperhatikan oleh penggunalaporan keuangan yakni laba karena berisi informasi potensial yang penting.

Laporan keuangan adalah proses akhir dalam akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan dan juga sebagai informasi yang dapat memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu parameter dari laporan keuangan yang digunakan dalam manajemen perusahaan yakni laba.

Nilai saham dapat memicu timbulnya praktik perataan laba karena laba yang stabil akan menarik perhatian para investor terhadap saham perusahaan dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Belkaouli, 2006). Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana investasi dari investor dalam meningkatkan kegiatan dalam perusahaan tersebut.

Pergerakan saham dipengaruhi oleh volume penjualan saham. Volume penjualan saham adalah penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu untuk mengetahui likuiditas saham. Tingkat volume penjualan saham yang *fluktuatif* menunjukkan perdagangan yang cepat yang dipengaruhi oleh minat investor yang tinggi terhadap saham tersebut. Transaksi jual-beli para investor dipengaruhi oleh tingkat laba, harga saham, atau faktor lain yang mempengaruhi minatnya melakukan suatu investasi.

Financial leverage menunjukkan bagaimana aset perusahaan dibiayai oleh penggunaan hutang (Kasmir, 2011). *Financial leverage* juga memicu praktik laba suatu perusahaan karena perusahaan menghindari pelanggaran perjanjian utang dengan cara dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengidentifikasi resiko perusahaan yang tinggi pula dan sebaliknya. Hal inilah yang mendorong manajemen perusahaan untuk mengurangi rasio yakni dengan menstabilkan tingkat laba perusahaan yang salah satunya dengan perataan laba.

Pajak penghasilan bisa memicu timbulnya praktik laba dengan alasan bahwa manajer ingin membayar pajak seminimal mungkin. Laba yang terlalu tinggi akan meningkatkan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, sedangkan penurunan laba yang terlalu rendah akan memperlihatkan kinerja perusahaan yang buruk, oleh sebab itu terdapat kemungkinan bahwa manajemen membuat laba yang dilaporkan tidak berfluktuasi dengan cara melakukan perataan laba untuk menghindari pembayaran pajak terlalu tinggi. Hal ini membuat manajemen berusaha untuk menggeser laba dari satu tahun ke tahun berikutnya agar di peroleh pembayaran pajak yang minimal (Tanomi, 2012).

Hasil penelitian mengenai praktik laba dilakukan oleh Algery (2013), Suharto dan Sujana (2016) menyebutkan bahwa nilai saham tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan penelitian Yulia (2013) dan Frinta (2007) yang menyatakan nilai saham berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan praktik laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Frinta (2007) menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik laba sama dengan pernyataan yang dilakukan oleh Yulia (2013), Fatmawati (2015), Jenny (2017), dan Ratih (2011) sedangkan menurut Dwi (2009) menyatakan bahwa *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Pajak penghasilan sebagai variabel independen dalam penelitian Tanomi (2012), Pratiwi (2014), dan Suharto dan Sujana (2016) menunjukkan bahwa pajak penghasilan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sebaliknya penelitian Saedi (2012), Rifai (2012), yang menyatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Peneliti menggunakan variabel nilai saham, *financial leverage*, dan pajak penghasilan sebagai faktor yang diduga dapat dijadikan sebagai alat dalam praktik perataan laba. Perusahaan yang diambil yaitu perusahaan batubara dan migas. Ini dikarenakan sektor ini bisa memberikan keuntungan jangka panjang bagi para investor, serta perusahaan tersebut dapat menjadi penentu bagi pertumbuhan iklim ekonomi di Indonesia dan dunia.

2.LANDASAN TEORI

Menurut ikatan akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas.

Laporan keuangan adalah sumber informasi kondisi keuangan perusahaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak, baik eksternal maupun internal perusahaan (Kasmir, 2011). Menurut *Accounting Principles Board* (APB), Tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban suatu usaha bisnis.
2. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya bersih sebagai hasil dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang menghasilkan profit
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi *earning* potensial perusahaan.
4. Menyediakan informasi lain yang dibutuhkan tentang perubahan sumber daya ekonomi dan kewajiban.
5. Mengungkap informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pemakai

Sedangkan tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai prinsip akuntansi berterima umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan lain dalam posisi keuangan (Belkaoui, 2000). Laporan keuangan dibuat untuk diarahkan pada kebutuhan pemakai yang dapat memahami secara lengkap. Syarat laporan keuangan yang relevan yakni sebagai berikut :

1. Mempunyai manfaat umpan balik, sehingga penggunanyadapat mengoreksi kebijakan mereka di masa lalu.
2. Mempunyai manfaat prediktif, dalam membantu pengguna meramalkan masa yang akan datang berdasarkan data di masa lalu.
3. Tepat waktu, sehingga berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Lengkap, mencakup semua hal yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan.

Nilai Saham

Nilai saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Nilai saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan nilai perusahaan berhubungan dengan nilai saham. Naik turunnya nilai saham dipengaruhi oleh respon investor terhadap laba (Suharto, 2016). Penelitian Ilaminir dalam Dewi (2011) bahwa perataan laba dapat disebabkan oleh harga saham, perubahan kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajemen dan perbedaan antara laba normal dan laba aktual.

H_1 : Diduga nilai saham berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan batubara dan migas

Financial Leverage

Menurut Hery (2017), semakin besar *leverage* menunjukkan porsi penggunaan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset semakin besar yang berarti resiko keuangan semakin meningkat dan sebaliknya. Secara umum, kreditor lebih menyukai jika tingkat utang yang dimiliki perusahaan lebih rendah karena semakin rendah tingkat utang maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan investor dan semakin besar perlindungan atas resiko idak terbayarnya utang.

Sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal bahwa *leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut (Sinuraya, 2008). Hal tersebut bisa diartikan sebagai besarnya beban tetap keuangan (*financial*) yang digunakan oleh perusahaan. Beban tetap keuangan tersebut biasanya berasal dari pembayaran bunga untuk utang yang digunakan oleh perusahaan. Karena itu pembicaraan *leverage* keuangan berkaitan dengan struktur modal perusahaan.

H₂ : Diduga *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan batubara dan migas

Pajak Penghasilan

Yang dimaksud dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh adalah pajak penghasilan yang diakui berdasarkan basis kas (diterima) atau basis akrual (diperoleh atau yang akan diterima), sedangkan tahun pajak adalah tahun takwim, namun wajib pajak dapat menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun takwim, sepanjang tahun buku tersebut meliputi jangka waktu 12 (dua belas) bulan (Diana, 2014).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015), Pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi dalam negeri badan setahun dihitung dengan cara mengalikan penghasilan kena pajak dengan tarif pajak sedangkan besarnya penghasilan kena pajaknya dihitung dari penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara pengasilan.

H₃ : Diduga pajak penghasilan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan batubara dan migas

3.METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif atau jenis data dokumenter yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Sunyoto, 2016). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data sekunder yang diperoleh dari internal obyek penelitian atau data yang dikumpulkan dari dalam suatu perusahaan yang dijadikan obyek penelitian (Sunyoto,2016). Sumber data berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan batubara dan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang dilakukan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Ada beberapa kriteria yang ditetapkan penelitian ini yaitu : (1). Perusahaan batubara dan migas yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. (2). Perusahaan batubara dan migas yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. (3). Perusahaan batubara dan migas yang beroperasi secara terus menerus selama periode penelitian. (4). Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah. Dari keseluruhan populasi yang diteliti, maka terpilih beberapa sampel yang sesuai dengan kriteria dan telah menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2012-2016 yaitu berjumlah 20 perusahaan

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. Nilai Saham (X₁)

Nilai saham yang diperoleh yakni dari harga pasar saham dibagi dengan nilai buku (Harmono, 2014)

$$\text{Penilaian saham} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

b. *Financial Leverage*

Diproksikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aktiva (Harmono, 2014).

$$\text{Financial leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

c. Pajak Penghasilan

Pajak yang dikenakan atas penambahan ekonomi dalam bentuk apapun oleh wajib pajak. Tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas PKP wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang terdapat dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (Diana, 2014).

2. Variabel Dependen

a. Perataan Laba

Berguna meratakan tingkat laba sehingga dipandang normal bagi suatu perusahaan.

$$\text{Perataan laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

CV= koefisien variasi

ΔI = perubahan laba suatu periode

ΔS = perubahan penjualan suatu periode

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diolah menggunakan *eviews 9* atau *econometric views* ialah program yang digunakan untuk analisa statistik dan ekonometrika jenis runtun waktu. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yakni perusahaan batubara dan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2012-2016.

Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 07/05/18 Time: 10:03

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.5140	0.1233	4.1687	6.7090
X1	1.4775	2.8002	0.5276	0.5989
X2	0.2574	0.2137	1.2043	0.2314
X3	7.8471	2.7966	2.8058	0.0061
R-squared	0.1033	Mean dependent var		0.7190
Adjusted R-squared	0.0753	S.D. dependent var		0.5808
S.E. of regression	0.5585	Akaike info criterion		1.7120
Sum squared resid	29.9446	Schwarz criterion		1.8162
Log likelihood	-81.6029	Hannan-Quinn criter.		1.7542
F-statistic	3.6881	Durbin-Watson stat		0.5171
Prob(F-statistic)	0.0145			

Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas sebesar $0,598 > 0,05$ maka keputusan untuk menolak H_1 dan menerima H_0 yang artinya nilai saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba. *financial leveraged* diperoleh hasil sebesar $0,2314 > 0,05$ maka keputusan untuk menolak H_1 dan menerima H_0 artinya *financial leverage* tidak adanya pengaruh terhadap perataan laba. pajak penghasilan diperoleh hasil probabilitas $0,0016 < 0,05$ artinya lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan menerima H_1 dan menolak H_0 dimana pajak penghasilan berpengaruh terhadap perataan laba dengan arah hubungan positif.

Pembahasan Nilai Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Algery (2013), Suharto dan Sujana (2016) yang juga menyebutkan bahwa nilai saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian, bisa menjadi bahan pertimbangan untuk masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dalam bentuk saham dan mendapatkan keuntungan yang diberikan perusahaan menjadi keuntungan bagi perusahaan mendapatkan dana

Financial Leverage

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut didapatkan hasil bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Ini menunjukkan bahwa para investor harus waspada dalam berinvestasi terhadap perusahaan tersebut karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi juga resiko yang ditanggung oleh investor. Hipotesis ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2013), Ratih (2011), Fatmawati (2015) dan Jenny (2017) yang menyebutkan jika *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian Dwi (2009) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan juga dapat menguntungkan perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan berpengaruh terhadap perataan laba. Pajak penghasilan tersebut berpengaruh kemungkinan untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan dengan meminimalkan laba yang besar untuk menarik investor. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saedi (2012), Rifai (2012) yang menyatakan pajak penghasilan berpengaruh dengan praktik perataan laba. Hipotesis ini tidak sesuai dengan penelitian Tanomi (2012), Pratiwi (2014), Suharto dan Sujana (2016) yang menyebutkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ke tiga hipotesis tersebut, berikut ini kesimpulan yang diperoleh:

1. Nilai saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan tidak mampu untuk mempengaruhi suatu perusahaan dalam menjalani praktik perataan laba. Sehingga investor saham dapat dengan aman untuk menginvestasikan saham di perusahaan tersebut.

2. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *financial leverage* masih bisa diatasi dan tidak akan mampu untuk perusahaan melakukan tindakan perataan laba
3. Pajak penghasilan berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut ingin menghindari pembayaran atas pajak penghasilan dengan melakukan tindakan perataan laba. Sehingga para investor lebih berhati-hati dalam memilih untuk menginvestasikan saham di dalam perusahaan tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu : Penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel untuk mengetahui bagaimana perataan laba dapat terjadi di dalam perusahaan serta penelitian berikutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbedarisebelumnya sehingga dapat melihat perbandingan antara perusahaan yang telah diteliti dengan yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Altany, Jenny Lestari Lay. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi PERBANAS Surabaya
- Belkaouli, Ahmad Riahi. 2005. *Accounting Theory* (Buku 1). Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaouli, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory* (Buku 2). Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Dewantiana, Dwi. 2009. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing, Beda Return Saham Perusahaan Perata Laba Dan Non Perata Laba*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Dewi, Ratih Kartika. 2011. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Fatmawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol 2 No 3
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Fakultas UNDIP Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Irsyad, Muhammad Ary. 2008. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UIN Sunan Kalijaga
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pardede, Ratlan. 2014. *Analisis Jalur: Teori dan Analisis dalam Riset Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permata Sari, Frinta. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro

- Pratiwi, Herlinda. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba*. Accounting Analysis Journal, 3 (2), h: 264-272
- Putri, Dian Rhamanda. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba*. Skripsi. Bandar Lampung: Jurusan Akuntansi Universitas Lampung
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suharto, dkk. 2016. *Pengaruh Nilai Saham, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Propertidan Real Estate*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Bali : Fakultas Ekonomidan Bisnis Vol.17.3
- Supranto, J. 1983. *Ekonometrik*. Buku Kesatu. Jakarta: Universitas Indonesia
- Syamrin, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi 2*. Buku 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tanomi, Rehobot. 2012. *Pengaruh Kopensasi Manajemen, Perjanjian Hutang dan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, h: 30-35
- Tribasuki, Agus, dkk. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomidan Bisnis*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada